BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha dalam mewujudkan proses belajar dan suasana belajar yang dapat membuat peserta didik aktif untuk mengembangkan potensi di dalam dirinya agar memiliki kekuatan secara spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang SIDIKNAS). Selain itu, pendidikan juga memiliki peranan yang signifikan dalam pembentukan karakter bagi generasi penerus. Di dalam Undang-Undang no 20 Pasal 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tercantum bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, sedangkan fungsi dari pendidikan itu sendiri yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pendidikan membentuk manusia Indonesia yang tidak hanya berilmu pengetahuan, tetapi juga manusia yang mau berpikir demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu hal yang berpengaruh pada proses pendidikan adalah adanya media pembantu. Media pembantu yang dimaksud disini adalah buku ajar (Muslich, 2011). Buku ajar memiliki kedudukan yang sangat strategis karena berfungsi sebagai salah satu sumber pembelajaran bagi siswa. Buku ajar menghimpun hal-hal yang dituntut oleh kurikulum dan mata pelajaran yang relevan. Buku ajar juga menyampaikan materi-materi penting yang harus disampaikan kepada siswa, termasuk materi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, buku ajar yang digunakan di sekolah seharusnya memiliki komponen-komponen yang sesuai dengan standar.

Berbagai macam buku ajar kini mulai bermunculan di berbagai mata pelajaran, begitu pula dengan buku ajar Geografi. Saat ini banyak beredar buku geografi dari berbagai penerbit baik yang telah memiliki nama seperti Tiga Serangkai, Gramedia, maupun dari penerbit-penerbit baru yang selama ini belum dikenal oleh masyarakat. Buku ajar yang beredar tersebut tentunya merupakan buku ajar yang berkualitas sehingga mampu mendukung proses pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, kualitas buku ajar satu dengan yang lain berbeda apabila didasarkan standar penilaian dari BSNP.

Permasalahan yang muncul adalah isi (konsep) dan bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Hal tersebut dikhawatirkan akan membuat peserta didik menjadi kurang memahami konsep dasar dari mata pelajaran Geografi (Muslich, 2010). Oleh sebab itu, perlu adanya penilaian terhadap buku ajar Geografi apakah buku teks pada jenjang pendidikan dasar menengah kelayakan pakainya sudah sesuai dengan acuan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang tercantum pada PP. No. 2. Tahun 2008 Bab III Pasal 4 Butir ke-1. BSNP memiliki standar penilaian tertentu sehingga buku ajar yang digunakan diharapkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan (Sembiring dalam Izati, 2009). Pada penelitian ini, buku ajar Geografi yang akan dianalisis adalah buku Geografi Kelas XI SMA/MA dikarenakan hasil dokumentasi pada SMA dan MA di Kceamatan Gondangrejo menyebutkan hasil bahwa buku ajar Geografi kelas XI yang dipakai di sekolah-sekolah tersebut berasal dari berbagai penerbit yang berbeda. Terdapat empat indikator yang digunakan BSNP sebagai standardisasi buku ajar yang layak, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan.

Pada penelitian ini yang akan dianalisis ada dua indikator yaitu kelayakan secara bahasa dan secara isi. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa keganjilan yang muncul pada buku ajar yang mengarah kepada isi dan bahasa yaitu, (1) terdapat buku ajar yang tidak sesuai dengan kurikulum, (2) terdapat buku ajar yang hanya berisi pokok-pokok bahasan atau ringkasan,

(3)terdapat buku ajar yang uraiannya sangat teknis, (4) terdapat buku ajar yang tidak sesuai dengan pola pikir siswa, dan (5) terdapat buku ajar yang bahasanya sulit dipahami oleh siswa (Muslich, 2010).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kelayakan Buku Ajar Geografi SMA Kelas XI Untuk Siswa ".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perlu adanya rumusan masalah agar pembahasan dapat fokus pada poin yang telah ditentukan. Rumusan permasalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kategori kelayakan isi buku ajar Geografi kelas XI SMA terbitan Erlangga, Wangsa Jatra Lestari, dan Mediatama?
2. Bagaimana kategori kelayakan bahasa buku ajar Geografi kelas XI SMA terbitan Erlangga, Wangsa Jatra Lestari, dan Mediatama?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kategori kelayakan isi buku ajar Geografi kelas XI SMA terbitan Erlangga, Wangsa Jatra Lestari, dan Mediatama.
2. Untuk mengetahui kategori kelayakan bahasa buku ajar Geografi kelas XI SMA terbitan Erlangga, Wangsa Jatra Lestari, dan Mediatama.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pembelajaran geografi, terutama pada peningkatan kualitas buku ajar Geografi kelas XI.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Guru

      Sebagai pertimbangan memilih kualitas buku sesuai standar BSNP yang telah disepakati.
   b. Bagi Sekolah

      Manfaatnya adalah memberikan sumbangan media dalam menentukan buku ajar yang digunakan agar memiliki standar kualitas sebagai mana yang telah ditetapkan oleh BSNP.
   c. Bagi Peneliti

      Menumbuhkan kepekaan Peneliti dalam menganalisis sebuah buku ajar